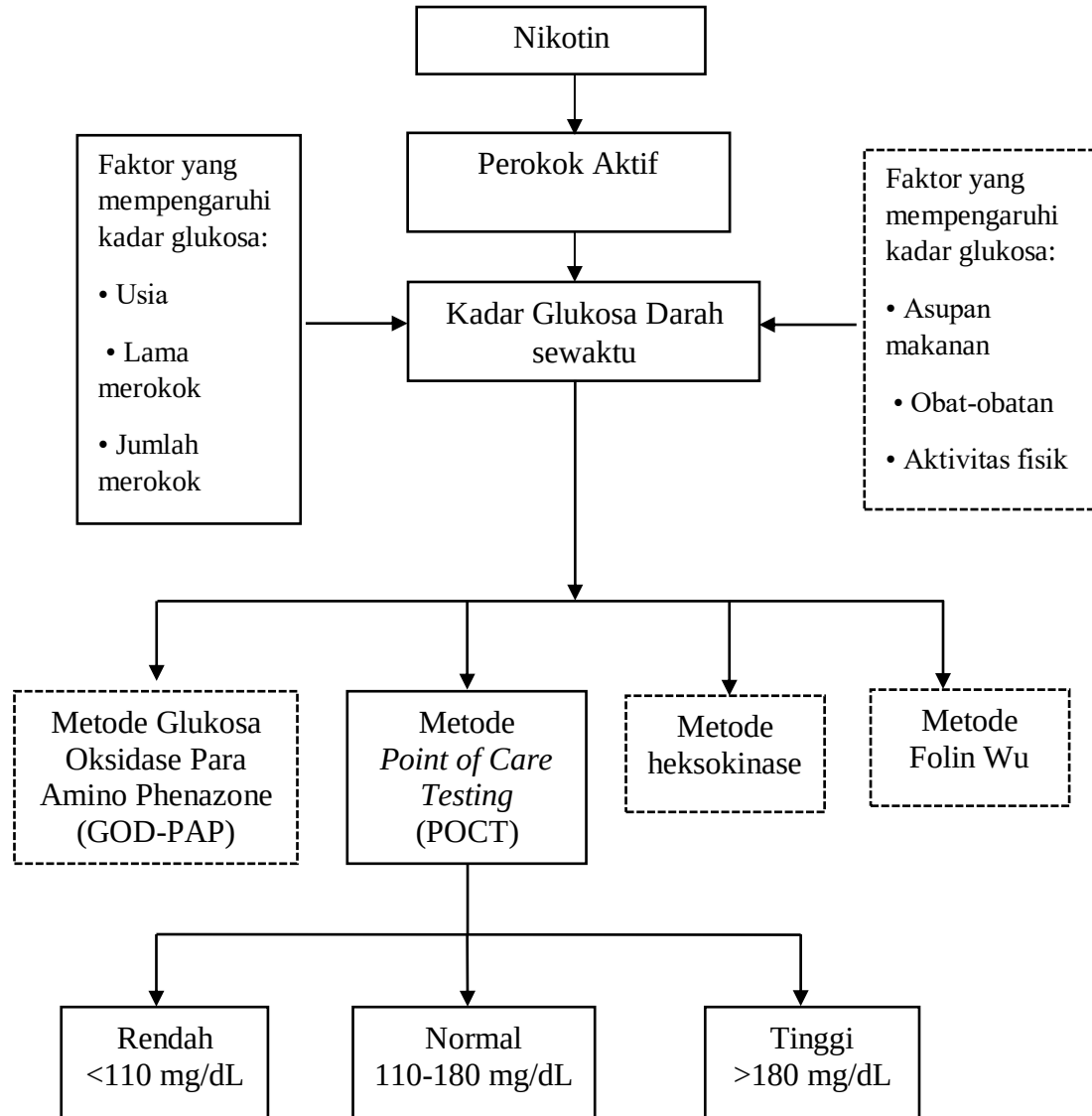


BAB III

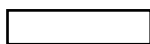
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

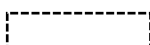


Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Penjelasan:

Kerangka konsep ini menggambarkan nikotin yang terkandung pada rokok akan mempengaruhi kadar glukosa darah pada perokok aktif, yang dipengaruhi oleh berbagai kelompok faktor utama: yang berasal dari individu itu sendiri (seperti usia, lama merokok, dan jumlah merokok) dan yang berasal dari gaya hidup serta lingkungan (seperti asupan makanan, penggunaan obat-obatan, dan aktivitas fisik). Untuk mengetahui kadar glukosa darah sewaktu, digunakan beberapa metode pemeriksaan, yaitu metode Glukosa Oksidase Para Amino Phenazone (GOD-PAP), metode Point of Care Testing (POCT), metode Heksokinase, dan metode Folin Wu. Hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu dikategorikan menjadi tiga tingkat, yaitu rendah (<110 mg/dL), normal (<110 - 180 mg/dL), dan tinggi >180 mg/dL). Kerangka ini menekankan pentingnya pemantauan kadar glukosa darah pada perokok aktif sebagai langkah deteksi dini terhadap gangguan metabolisme glukosa dan risiko diabetes.

B. Variabel penelitian dan Defenisi operasional**1. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya (Nur Fadilah Amin *dkk.*, 2023). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu, usia, lama merokok, dan jumlah merokok pada perokok aktif Di Desa Ekasari, Kecamatan Melaya, Jembrana.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel, maka variabel tersebut diberi batasan (Mujianto, 2017). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Variabel operasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
1.	2.	3.	4.	5.
1.	Kadar glukosa sewaktu	Suatu hasil pemeriksaan kadar glukosa darah seseorang yang dilakukan tanpa persyaratan puasa atau mempertimbangkan makanan yang terakhir dikonsumsi. Pengukuran kadar glukosa sewaktu dikategorikan dengan satuan mg/dL a. Rendah : <110 mg/dL b. Normal : 110-180 mg/dL c. Tinggi : >180 mg/dL (Kemenkes RI, 2025)	Di ukur dengan menggunakan metode (<i>Point of Care Testing</i>) POCT	Ordinal
2.	Perokok aktif	Perokok aktif adalah orang atau individu yang secara langsung melakukan aktivitas merokok dan mengkonsumsi rokok lebih dari 1 batang perhari (Parwati, 2018)	observasi	Nominal
3.	Usia	Rentang usia mulai dari awal merokok sampai dengan penelitian ini dilakukan. Katagori usia perokok: - Remaja akhir: 17-25 thun - Masa dewasa awal: 26-35 tahun	Wawancara	Ordinal

		- Masa dewasa akhir: 36-45 tahun - Masa lansia awal: 46-55 tahun - Masa lansia akhir: 56-65 tahun (Muchammad Al Amin, 2017)		
4.	Lama merokok	Berdasarkan perokok, durasi seseorang dikategorikan sebagai perokok aktif apabila merokok setiap hari dan masih merokok pada saat dilakukan penelitian. Katagori lama merokok sebagai berikut: - Kronik ringan: 1-5 tahun - Kronik sedang: 6-15 tahun - Kronik berat: >15 tahun (Prabowo, Rosida dan Ahmad, 2020)	Wawancara	Ordinal
5.	Jumlah merokok	Jumlah batang rokok yang dikonsumsi atau dihisap responden per hari - Ringan: 1-10 batang perhari - Sedang: 11-20 perhari - Berat: >20 perhari (Baharuddin Yusuf, Syahida Nafisah, 2023)	Wawancara	Ordinal
